



Ulisan Pasar

Harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari Senin, 29 Oktober 2018 bergerak dengan kecenderungan mengalami kenaikan seiring dengan penurunan imbal hasil surat utang global.

Perubahan harga yang terjadi berkisar antara 3 bps hingga 75 bps sehingga mendorong terjadinya penurunan tingkat imbal hasil yang berkisar antara 1 bps hingga 10 bps. Harga Surat Utang Negara dengan tenor pendek bergerak dengan arah perubahan yang bervariasi hingga sebesar 20 bps yang mendorong terjadinya perubahan tingkat imbal hasilnya hingga mencapai 7 bps. Sementara itu harga dari Surat Utang Negara dengan tenor menengah terlihat mengalami kenaikan yang berkisar antara 3 bps hingga 40 bps sehingga mendorong terjadinya penurunan tingkat imbal hasilnya hingga sebesar 10 bps. Adapun untuk tenor panjang, pergerakan harga yang terjadi berkisar antara 5 bps hingga 75 bps yang berdampak terhadap penurunan imbal hasil yang berkisar antara 1 - 10 bps. Pada Surat Utang Negara seri acuan, kenaikan harga yang terjadi relatif terbatas, dimana untuk tenor 5 tahun mengalami kenaikan kurang dari 5 bps sehingga tingkat imbal hasilnya mengalami penurunan sebesar 1 bps di level 8,385%. Sedangkan untuk seri acuan dengan tenor tenor 10 tahun, 15 tahun dan 20 tahun mengalami kenaikan masing - masing sebesar 20 bps yang mendorong terjadinya penurunan tingkat imbal hasil hingga sebesar 3 bps masing - masing di level 8,609%; 8,798% dan 9,020%.

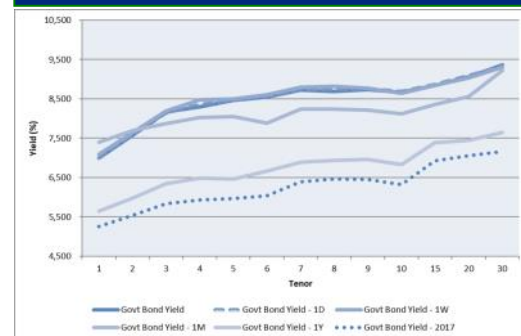
Pergerakan harga Surat Utang Negara yang mengalami kenaikan pada perdagangan kemarin didorong oleh penurunan tingkat imbal hasil surat utang global di tengah koreksi yang terjadi di pasar saham mendorong investor untuk menempatkan dananya pada instrumen investasi yang lebih aman. Selain itu, relatif stabilnya pergerakan nilai tukar Rupiah yang bergerak di kisaran 15100 hingga 15200 per Dollar Amerika mendorong investor asing untuk kembali melakukan akumulasi pembelian Surat Berharga Negara di pasar sekunder. Hanya saja kenaikan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin kembali tidak didukung oleh volume perdagangan yang besar, mengindikasikan bahwa pelaku pasar yang masih cenderung menahan diri untuk melakukan transaksi di pasar sekunder jelang beberapa agenda ekonomi yang akan disampaikan pada pekan ini. Adapun dari penawaran Obligasi Negara Ritel seri ORI015, pemerintah meraup dana senilai Rp23,37 triliun dari pemesanan yang dilakukan oleh 41306 investor dengan rata - rata pemesanan senilai Rp565,99 juta. Dengan penerbitan Obligasi Negara Ritel tersebut, pada tahun 2018 pemerintah telah menerbitkan Surat Berharga Negara bagi investor ritel senilai Rp41,06 triliun yang terdiri atas penerbitan Sukuk Negara Ritel seri SR010 senilai Rp8,43 triliun, penerbitan Saving Bond Ritel seri SBR003 dan SBR004 yang masing - masing sebesar Rp1,92 triliun dan 7,32 triliun dan terakhir adalah penerbitan ORI015.

Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika, perubahan harga yang terjadi relatif terbatas dengan kecenderungan mengalami penurunan seiring dengan berlanjutnya peningkatan persepsi risiko yang tercermin pada kenaikan angka *Credit Default Swap* (CDS). Angka CDS 5 tahun pada perdagangan kemarin naik ke level 160,80 bps. Perubahan harga yang terjadi rata - rata kurang dari 5 bps sehingga perubahan tingkat imbal hasil yang terjadi pada perdagangan kemarin didapati kurang dari 1 bps. Imbal hasil dari INDO23 dan INDO43 tidak banyak mengalami perubahan dan ditutup masing - masing di level 4,351% dan 5,428%.

Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp3,53 triliun dari 28 seri Surat Berharga Negara yang diperdagangkan dimana untuk seri acuan volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp727,68 miliar. Obligasi Negara seri FR0065 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp498,66 miliar dari 30 kali transaksi di harga rata - rata 90,74% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0077 senilai Rp440,43 miliar dari 47 kali transaksi di harga rata - rata 98,47%. Adapun dari perdagangan Sukuk Negara, volume ...

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

| Seri | High | Low | Last | Vol | Freq |
|--------|--------|--------|--------|--------|------|
| FR0065 | 103,28 | 81,00 | 82,84 | 498,66 | 30 |
| FR0077 | 101,00 | 98,35 | 98,46 | 440,43 | 47 |
| FR0072 | 108,22 | 90,00 | 95,50 | 429,31 | 51 |
| FR0061 | 97,50 | 96,00 | 96,35 | 273,40 | 10 |
| FR0071 | 102,80 | 101,50 | 101,61 | 268,65 | 10 |
| FR0059 | 90,35 | 89,00 | 90,00 | 256,82 | 8 |
| FR0070 | 99,50 | 97,70 | 97,70 | 251,00 | 3 |
| FR0058 | 94,00 | 93,15 | 93,15 | 200,75 | 2 |
| FR0068 | 107,82 | 94,20 | 96,80 | 183,74 | 8 |
| FR0075 | 90,00 | 85,00 | 85,00 | 105,57 | 16 |

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

| Seri | High | Low | Last | Vol | Freq |
|--------|--------|--------|--------|-------|------|
| PBS016 | 97,78 | 97,69 | 97,75 | 98,96 | 5 |
| PBS013 | 99,84 | 99,80 | 99,80 | 70,00 | 2 |
| SR009 | 99,49 | 97,85 | 98,40 | 55,90 | 15 |
| PBS011 | 100,67 | 100,60 | 100,67 | 10,00 | 2 |
| SR010 | 96,10 | 94,50 | 95,35 | 4,18 | 5 |
| SR008 | 100,20 | 98,80 | 100,00 | 3,02 | 11 |

Sumber : IDX

... perdagangan terbesar didapati pada Project Based Sukuk seri PBS016, senilai Rp98,96 miliar dari 5 kali transaksi di harga rata - rata 97,72% yang diikuti oleh perdagangan PBS013 senilai Rp70,0 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 99,81%.

Sedangkan volume perdagangan surat utang korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,03 triliun dari 35 seri surat utang korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2018 (TBIG03CN2) menjadi surat utang korporasi dengan volume perdagangan terbesar senilai Rp281,0 miliar dari 14 kali transaksi di harga rata - rata 99,96% yang diikuti oleh perdagangan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri A (SIEXCL02ACN1) senilai Rp159,0 miliar dari 25 kali transaksi di harga rata - rata 100,00%.

Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika pada perdagangan kemarin ditutup melemah terbatas di level 15222,50 per Dollar Amerika, melemah sebesar 6,0 pts 0,04% dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya. Sempat dibuka menguat di awal perdagangan di level 15213,00 per Dollar Amerika, nilai tukar Rupiah pada perdagangan kemarin bergerak pada kisaran 15212,00 hingga 15230,00 per Dollar Amerika. Mata uang regional bergerak dengan arah perubahan yang bervariasi dengan mata uang Peso Philippina (PHP) memimpin penguatan mata uang regional, sebesar 0,15%. Adapun mata uang Yen Jepang (JPY) dan Yuan China (CNY) menjadi mata uang regional dengan pelemahan terbesar terhadap Dollar Amerika yaitu masing - masing sebesar 0,21% dan diikuti oleh mata uang Baht Thailand (THB) sebesar 0,17%.

Imbal hasil surat utang global bergerak dengan arah perubahan yang bervariasi setelah pada akhir pekan kemarin bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan. Imbal hasil US Treasury untuk tenor 10 tahun ditutup turun terbatas di level 3,096% sementara untuk tenor 30 tahun mengalami kenaikan di level 3,34% di tengah kembali terkoreksinya indeks harga saham di negara tersebut. Adapun imbal hasil surat utang Jerman dan Inggris masing - masing ditutup dengan mengalami kenaikan di level 0,371% dan 1,402%. Surat utang regional yang ditutup dengan penurunan pada perdagangan kemarin diantaranya adalah surat utang Jepang yang ditutup di level 0,103% dan juga surat utang Singapura yang ditutup turun di level 2,467%.

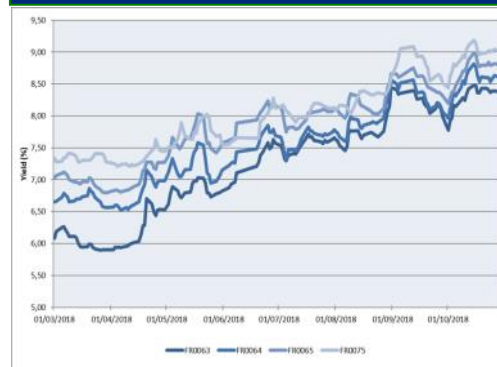
Secara teknikal, perubahan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin belum merubah arah indikator pergerakan harga yang masih berada pada area konsolidasi. Berdasarkan indikator tersebut, pergerakan harga kemungkinan masih akan bergerak terbatas dengan kecenderungan arah yang mendatar (*sideways*).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang negara masih akan bergerak dalam rentang harga yang terbatas serta arah perubahan harga yang bervariasi. Arah pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini akan dipengaruhi oleh arah pergerakan nilai tukar Rupiah ditengah penguatan Dollar Amerika jelang rencana pemerintah Amerika untuk kembali mengenakan tarif tambahan terhadap produk dari China. Adapun pada hari ini pemerintah berencana untuk melakukan lelang penjualan Sukuk Negara dengan target penerbitan senilai Rp4,0 triliun.

Rekomendasi

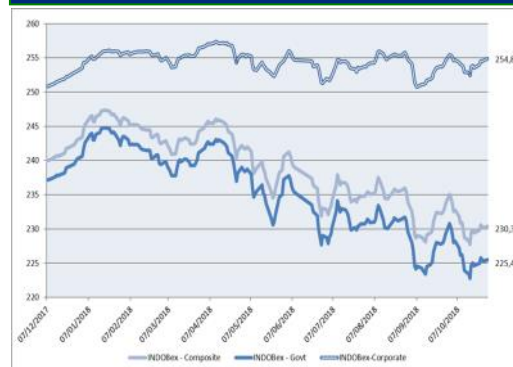
Dengan masih terbatasnya pergerakan harga Surat Utang Negara, maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Kami masih merekomendasikan Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan menengah yang masih menawarkan tingkat imbal hasil yang cukup menarik, yaitu : ORI013, ORI014, SR008, SR009, FR0069, FR0053, FR0061, FR0035, FR0043, FR0063, FR0070, FR0077 dan FR0042.

Imbal Hasil SUN seri Acuan



Sumber : Bloomberg

Indeks Obligasi (INDOBEX)



Sumber : IBPA, Bloomberg

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- **Rencana Lelang Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara seri SPN-S 01052019 (new issuance), SPN-S 01082019 (new issuance), PBS014 (reopening), PBS019 (reopening), PBS017 (reopening) dan PBS012 (reopening) pada hari Selasa tanggal 30 Oktober 2018.**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada hari Selasa, tanggal 30 Oktober 2018. Seri SBSN yang akan dilelang adalah seri SPN-S (Surat Perbendaharaan Negara - Syariah) dan PBS (Project Based Sukuk) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2018. Target penerbitan adalah senilai Rp4 triliun dengan seri - seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut:

| Terms & Conditions | Seri Surat Berharga Syariah Negara | | | | | |
|--------------------|------------------------------------|----------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| | SPN-S 01052019 (new issuance) | SPN-S 01082019 (new issuance) | PBS014 (reopening) | PBS019 (reopening) | PBS017 (reopening) | PBS012 (reopening) |
| Jatuh Tempo | 01-May-19 | 01-Aug-19 | 15-May-21 | 15-Sep-23 | 15-Oct-25 | 15-Nov-31 |
| Imbalan | Diskonto | Diskonto | 6,500% | 8,250% | 6,125% | 8,875% |

Kami perkirakan jumlah penawaran yang masuk akan berkisar antara Rp8–15 triliun dengan jumlah penawaran terbesar masih akan didapati pada Surat Perbendaharaan Negara serta pada PBS014. Berdasarkan kondisi di pasar sekunder menjelang pelaksanaan lelang, kami perkirakan tingkat imbal hasil yang akan dimenangkan pada lelang hari ini adalah sebagai berikut :

- Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 01052019 berkisar antara 6,46875 - 6,56250;
- Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 01082019 berkisar antara 6,81250 - 6,90625;
- Project Based Sukuk seri PBS014 berkisar antara 8,15625 - 8,25000;
- Project Based Sukuk seri PBS019 berkisar antara 8,68750 - 8,78125;
- Project Based Sukuk seri PBS017 berkisar antara 8,96875 - 9,06250; dan
- Project Based Sukuk seri PBS012 berkisar antara 9,21875 - 9,31250.

Lelang akan dibuka pada hari Selasa tanggal 30 Oktober 2018 pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Adapun setelah akan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 1 Nopember 2018 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2). Di tahun 2018, target penerbitan kotor (gross issuance) Surat Berharga Negara senilai Rp846,4 triliun dimana hingga kuartal III tahun 2018 pemerintah telah meraup dana senilai Rp451,75 triliun dari hasil pelaksanaan lelang penjualan Surat Berharga Negara.

Pada kuartal IV tahun 2014 pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara senilai Rp142,72 triliun dari enam kali lelang Surat Utang Negara dan enam kali lelang Sukuk Negara. Pada lelang sebelumnya, pemerintah meraup dana senilai Rp5,22 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp13,89 triliun.

Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

| Negara | Last YTM | 1D YTM | Δ | % |
|-----------------|----------|--------|--------|--------|
| USA | 3,084 | 3,076 | 0,008 | 0,25% |
| UK | 1,404 | 1,382 | 0,022 | 1,62% |
| Germany | 0,388 | 0,351 | 0,037 | 10,52% |
| Japan | 0,103 | 0,106 | -0,003 | -2,83% |
| Hong Kong | 2,341 | 2,360 | -0,018 | -0,78% |
| Singapore | 2,467 | 2,501 | -0,034 | -1,34% |
| Thailand | 2,837 | 2,856 | -0,019 | -0,67% |
| India | 7,811 | 7,870 | -0,058 | -0,74% |
| Indonesia (USD) | 4,882 | 4,877 | 0,005 | 0,10% |
| Indonesia | 8,609 | 8,637 | -0,028 | -0,32% |
| Malaysia | 4,208 | 4,169 | 0,039 | 0,94% |
| China | 3,510 | 3,544 | -0,034 | -0,95% |

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

| Tenor | Rating | | | | Govt Bond Yield (%) |
|-------|--------|--------|--------|--------|---------------------|
| | AAA | AA | A | BBB | |
| 1 | 147,82 | 191,56 | 302,37 | 424,78 | 6,997 |
| 2 | 147,11 | 186,98 | 310,31 | 460,49 | 7,578 |
| 3 | 145,90 | 199,62 | 308,25 | 491,40 | 8,165 |
| 4 | 146,28 | 213,90 | 306,38 | 517,54 | 8,303 |
| 5 | 148,24 | 222,32 | 307,88 | 539,52 | 8,460 |
| 6 | 151,11 | 225,36 | 312,94 | 558,22 | 8,543 |
| 7 | 154,18 | 225,24 | 320,62 | 574,62 | 8,721 |
| 8 | 156,90 | 223,63 | 329,80 | 589,63 | 8,694 |
| 9 | 158,90 | 221,38 | 339,47 | 604,07 | 8,734 |
| 10 | 160,05 | 218,85 | 348,88 | 618,62 | 8,662 |

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

| Seri | Rating | High | Low | Last | Vol | Freq |
|--------------|----------|--------|--------|--------|--------|------|
| TBIG03CN2 | AA-(idn) | 100,00 | 99,85 | 100,00 | 281,00 | 14 |
| SIEXCL02ACN1 | AAA(idn) | 100,03 | 100,00 | 100,00 | 159,00 | 25 |
| EXCL01ACN1 | AAA(idn) | 100,03 | 100,00 | 100,00 | 158,00 | 12 |
| SMFP04BCN3 | idAAA | 96,94 | 95,98 | 96,00 | 72,00 | 3 |
| WSKT03ACN3 | A-(idn) | 100,10 | 100,07 | 100,10 | 69,00 | 4 |
| BFIN04BCN1 | AA-(idn) | 100,12 | 100,12 | 100,12 | 47,50 | 1 |
| MFIN03BCN1 | idA | 100,02 | 100,00 | 100,00 | 30,00 | 2 |
| FIFA03BCN1 | idAAA | 99,30 | 99,15 | 99,15 | 26,00 | 3 |
| ISAT01CCN3 | idAAA | 102,55 | 102,55 | 102,55 | 25,00 | 1 |
| ADMFO4CCN1 | idAAA | 93,80 | 93,30 | 93,80 | 20,00 | 4 |

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 29-Oct-18

| Series | Coupon | Maturity | TTM | Price | 1D | Spread (bps) | YTM | 1D YTM | YTM Spread (bps) | Duration | Mod Duration |
|--------|--------|-----------|-------|--------|--------|--------------|--------|--------|------------------|----------|--------------|
| FR69 | 7,875 | 15-Apr-19 | 0,46 | 100,55 | 100,56 | ↓ (0,90) | 6,627% | 6,607% | ↑ 1,99 | 0,462 | 0,447 |
| FR36 | 11,500 | 15-Sep-19 | 0,88 | 103,90 | 103,90 | ↓ (0,10) | 6,832% | 6,831% | ↑ 0,12 | 0,852 | 0,824 |
| FR31 | 11,000 | 15-Nov-20 | 2,05 | 106,64 | 106,61 | ↑ 3,20 | 7,438% | 7,455% | ↓ (1,64) | 1,809 | 1,744 |
| FR34 | 12,800 | 15-Jun-21 | 2,63 | 111,26 | 111,42 | ↓ (15,50) | 7,957% | 7,895% | ↑ 6,20 | 2,239 | 2,153 |
| FR53 | 8,250 | 15-Jul-21 | 2,71 | 100,37 | 100,40 | ↓ (2,80) | 8,085% | 8,074% | ↑ 1,17 | 2,431 | 2,336 |
| FR61 | 7,000 | 15-May-22 | 3,54 | 96,30 | 96,10 | ↑ 19,70 | 8,222% | 8,288% | ↓ (6,68) | 3,092 | 2,970 |
| FR35 | 12,900 | 15-Jun-22 | 3,63 | 113,75 | 115,05 | ↓ (130,40) | 8,416% | 8,028% | ↑ 38,81 | 2,933 | 2,814 |
| FR43 | 10,250 | 15-Jul-22 | 3,71 | 105,68 | 105,86 | ↓ (18,50) | 8,428% | 8,371% | ↑ 5,70 | 3,113 | 2,987 |
| FR63 | 5,625 | 15-May-23 | 4,54 | 89,75 | 89,72 | ↑ 2,70 | 8,382% | 8,390% | ↓ (0,78) | 3,932 | 3,773 |
| FR46 | 9,500 | 15-Jul-23 | 4,71 | 104,20 | 104,20 | ↑ 0,00 | 8,397% | 8,397% | - | 3,828 | 3,674 |
| FR39 | 11,750 | 15-Aug-23 | 4,80 | 112,46 | 112,38 | ↑ 7,80 | 8,524% | 8,542% | ↓ (1,87) | 3,787 | 3,633 |
| FR70 | 8,375 | 15-Mar-24 | 5,38 | 99,24 | 99,02 | ↑ 22,30 | 8,550% | 8,603% | ↓ (5,29) | 4,392 | 4,212 |
| FR77 | 8,125 | 15-May-24 | 5,54 | 98,42 | 98,38 | ↑ 3,40 | 8,488% | 8,495% | ↓ (0,79) | 4,400 | 4,221 |
| FR44 | 10,000 | 15-Sep-24 | 5,88 | 106,50 | 106,43 | ↑ 6,90 | 8,566% | 8,581% | ↓ (1,46) | 4,580 | 4,392 |
| FR40 | 11,000 | 15-Sep-25 | 6,88 | 111,92 | 111,83 | ↑ 9,50 | 8,660% | 8,677% | ↓ (1,73) | 5,056 | 4,847 |
| FR56 | 8,375 | 15-Sep-26 | 7,88 | 98,52 | 98,41 | ↑ 10,50 | 8,635% | 8,654% | ↓ (1,88) | 5,848 | 5,606 |
| FR37 | 12,000 | 15-Sep-26 | 7,88 | 118,43 | 118,43 | ↑ 0,00 | 8,714% | 8,714% | - | 5,468 | 5,240 |
| FR59 | 7,000 | 15-May-27 | 8,54 | 90,03 | 89,87 | ↑ 15,90 | 8,675% | 8,703% | ↓ (2,86) | 6,231 | 5,972 |
| FR42 | 10,250 | 15-Jul-27 | 8,71 | 108,84 | 108,82 | ↑ 2,20 | 8,772% | 8,776% | ↓ (0,35) | 5,931 | 5,682 |
| FR47 | 10,000 | 15-Feb-28 | 9,30 | 107,79 | 107,65 | ↑ 14,20 | 8,754% | 8,775% | ↓ (2,15) | 6,269 | 6,006 |
| FR64 | 6,125 | 15-May-28 | 9,54 | 84,05 | 83,89 | ↑ 16,50 | 8,608% | 8,636% | ↓ (2,87) | 6,907 | 6,622 |
| FR71 | 9,000 | 15-Mar-29 | 10,38 | 101,62 | 101,58 | ↑ 4,00 | 8,757% | 8,763% | ↓ (0,59) | 6,913 | 6,623 |
| FR78 | 8,250 | 15-May-29 | 10,54 | 97,56 | 97,45 | ↑ 10,80 | 8,605% | 8,621% | ↓ (1,61) | 6,931 | 6,645 |
| FR52 | 10,500 | 15-Aug-30 | 11,80 | 112,00 | 111,04 | ↑ 95,90 | 8,838% | 8,961% | ↓ (12,32) | 7,166 | 6,863 |
| FR73 | 8,750 | 15-May-31 | 12,54 | 99,21 | 98,86 | ↑ 35,20 | 8,855% | 8,902% | ↓ (4,74) | 7,535 | 7,216 |
| FR54 | 9,500 | 15-Jul-31 | 12,71 | 104,75 | 104,46 | ↑ 29,00 | 8,866% | 8,903% | ↓ (3,73) | 7,566 | 7,245 |
| FR58 | 8,250 | 15-Jun-32 | 13,63 | 94,61 | 94,46 | ↑ 14,40 | 8,940% | 8,959% | ↓ (1,92) | 8,017 | 7,674 |
| FR74 | 7,500 | 15-Aug-32 | 13,80 | 88,97 | 88,52 | ↑ 45,30 | 8,902% | 8,964% | ↓ (6,27) | 8,363 | 8,007 |
| FR65 | 6,625 | 15-May-33 | 14,54 | 82,36 | 82,18 | ↑ 17,60 | 8,798% | 8,823% | ↓ (2,48) | 8,680 | 8,314 |
| FR68 | 8,375 | 15-Mar-34 | 15,38 | 95,12 | 95,18 | ↓ (5,90) | 8,964% | 8,957% | ↑ 0,74 | 8,662 | 8,290 |
| FR72 | 8,250 | 15-May-36 | 17,54 | 93,65 | 93,48 | ↑ 17,60 | 8,974% | 8,995% | ↓ (2,11) | 8,947 | 8,563 |
| FR45 | 9,750 | 15-May-37 | 18,54 | 105,90 | 105,31 | ↑ 59,30 | 9,085% | 9,149% | ↓ (6,41) | 8,803 | 8,421 |
| FR75 | 7,500 | 15-May-38 | 19,54 | 86,15 | 85,93 | ↑ 22,10 | 9,020% | 9,047% | ↓ (2,72) | 9,497 | 9,087 |
| FR50 | 10,500 | 15-Jul-38 | 19,71 | 112,61 | 112,63 | ↓ (2,90) | 9,109% | 9,106% | ↑ 0,29 | 9,019 | 8,626 |
| FR57 | 9,500 | 15-May-41 | 22,54 | 103,25 | 102,49 | ↑ 76,40 | 9,156% | 9,235% | ↓ (7,91) | 9,450 | 9,037 |
| FR62 | 6,375 | 15-Apr-42 | 23,46 | 73,00 | 72,29 | ↑ 70,80 | 9,201% | 9,297% | ↓ (9,57) | 10,643 | 10,175 |
| FR67 | 8,750 | 15-Feb-44 | 25,30 | 95,14 | 95,06 | ↑ 7,70 | 9,248% | 9,256% | ↓ (0,83) | 10,068 | 9,623 |
| FR76 | 7,375 | 15-May-48 | 29,54 | 81,24 | 80,83 | ↑ 40,50 | 9,237% | 9,285% | ↓ (4,82) | 10,439 | 9,979 |

Sumber : Bloomberg, MNCS

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

| Investor | Des'15 | Des'16 | Jan'17 | Mar'17 | Jun'17 | Sep'17 | Des'17 | Jan'18 | Feb'18 | Mar'18 | Apr'18 | Mei'18 | Jun'18 | Jul'18 | Agu'18 | Sep'18 | 24-Oct-18 | 25-Oct-18 |
|---------------------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|
| BANK | 350,07 | 399,46 | 493,82 | 495,92 | 399,19 | 544,44 | 491,61 | 544,59 | 581,52 | 564,86 | 544,49 | 456,47 | 461,15 | 577,20 | 596,71 | 621,35 | 667,58 | 671,46 |
| Institusi Pemerintah | 148,91 | 134,25 | 53,31 | 70,57 | 175,89 | 31,30 | 141,83 | 58,16 | 50,12 | 93,96 | 136,68 | 207,09 | 210,04 | 102,39 | 108,63 | 111,39 | 62,51 | 71,78 |
| Bank Indonesia* | 148,91 | 134,25 | 53,31 | 70,57 | 175,89 | 31,30 | 141,83 | 58,16 | 50,12 | 93,96 | 136,68 | 207,09 | 210,04 | 102,39 | 108,63 | 111,39 | 62,51 | 71,78 |
| NON-BANK | 962,86 | 1.239,57 | 1.264,02 | 1.324,55 | 1.377,15 | 1.433,96 | 1.466,33 | 1.503,99 | 1.498,18 | 1.525,78 | 1.517,92 | 1.522,09 | 1.525,73 | 1.546,47 | 1.568,37 | 1.573,90 | 1.567,20 | 1.574,03 |
| Reksadana | 61,60 | 85,66 | 87,84 | 89,32 | 91,56 | 96,35 | 104,00 | 104,31 | 103,60 | 103,62 | 105,65 | 111,43 | 111,38 | 112,91 | 115,26 | 117,78 | 116,43 | 116,51 |
| Asuransi | 171,62 | 238,24 | 241,25 | 249,52 | 254,21 | 257,96 | 150,80 | 154,89 | 161,81 | 166,71 | 168,90 | 171,30 | 172,81 | 189,73 | 190,47 | 191,42 | 194,31 | 191,57 |
| Asing | 558,52 | 665,81 | 685,51 | 723,22 | 770,55 | 819,37 | 836,15 | 869,77 | 848,22 | 858,79 | 845,34 | 833,81 | 830,17 | 839,26 | 855,79 | 850,85 | 853,34 | 859,12 |
| -Pemerintahan dan Bank Sentral | 110,32 | 120,84 | 118,91 | 124,32 | 131,94 | 139,97 | 146,88 | 145,74 | 143,38 | 143,77 | 144,83 | 148,23 | 149,14 | 155,17 | 162,46 | 161,01 | 158,36 | 158,80 |
| Dana Pensiun | 49,83 | 87,28 | 86,95 | 86,49 | 89,11 | 87,27 | 198,06 | 202,81 | 205,76 | 208,73 | 211,63 | 216,61 | 219,41 | 209,07 | 210,16 | 215,71 | 217,89 | 217,93 |
| Individual | 42,53 | 57,75 | 57,69 | 66,20 | 60,49 | 55,53 | 59,84 | 56,42 | 56,84 | 63,15 | 60,88 | 61,65 | 61,94 | 63,28 | 63,81 | 64,32 | 53,76 | 53,78 |
| Lain-lain | 78,76 | 104,84 | 104,78 | 109,80 | 111,23 | 117,49 | 117,48 | 115,79 | 121,94 | 124,78 | 125,52 | 127,28 | 130,02 | 132,22 | 132,88 | 133,81 | 131,47 | 135,12 |
| TOTAL | 1.461,85 | 1.773,28 | 1.811,14 | 1.891,04 | 1.952,23 | 2.046,93 | 2.099,77 | 2.106,74 | 2.129,82 | 2.184,59 | 2.199,08 | 2.185,65 | 2.196,92 | 2.226,06 | 2.273,71 | 2.306,64 | 2.297,28 | 2.317,28 |
| Asing Beli (Jual) | 97,17 | 107,286 | 19,698 | 37,716 | 47,330 | 48,817 | 16,779 | 33,623 | (21,547) | 10,564 | (13,449) | (11,530) | (3,644) | 9,095 | 16,526 | (4,935) | 1,524 | 5,776 |

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI

IDR - USD



Sumber : Bloomberg

Dollar INDEX



Sumber : Bloomberg

FR0063



Sumber : Bloomberg

FR0064



Sumber : Bloomberg

FR0065



Sumber : Bloomberg

FR0075



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
Ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Institution
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Ratna Nurhasanah

Fixed Income Sales
ratna.nurhasanah@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 322

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp: (021) 2980 3111
Fax: (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.